

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap interferensi bahasa daerah dalam proses pembelajaran formal di SMPN 2 Cidahu kelas VII yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Interferensi bahasa daerah dalam proses pembelajaran formal kelas VII di SMPN 2 Cidahu cukup dominan. Interferensi ini terjadi pada aspek morfologi terutama pada pembentukan kata yang menggunakan afiksasi seperti *-eun*, *-keun*, *nga-*, dan *ke-*. Peserta didik kerap membawa afiks morfologi bahasa Sunda ke dalam morfologi bahasa Indonesia sehingga berdampak pada penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai kaidah.
2. Rancangan strategi pembinaan bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Cidahu yang disusun dengan tahapan mengenali masyarakat binaan, menetapkan tujuan pembinaan, menentukan bahan yang akan dibinakan, mengembangkan strategi pembinaan, dan evaluasi hasil pembinaan. Pembinaan ini dirancang melalui kegiatan lomba cerdas cermat yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan memperdalam pemahaman peserta didik tentang penggunaan afiksasi dalam pembentukan kata bahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan dalam proses pembelajaran formal tanpa adanya interferensi morfologi bahasa Sunda ke dalam morfologi bahasa Indonesia.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk lingkungan sekolah, diperlukan adanya pembiasaan kepada seluruh masyarakat sekolah agar menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah.
2. Untuk peserta didik, diharapkan agar lebih aktif dan sadar dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks formal, baik lisan maupun tulisan, serta dapat memanfaatkan lomba cerdas cermat sebagai sarana pembelajaran yang membangun kompetensi berbahasa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat diimplementasi dengan cara uji efektivitas apakah model yang dirancang sebagai strategi pembinaan bahasa Indonesia sudah efektif atau belum.